



**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKIM PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
MEMBANTU USAHA BERKEMBANG**

**Program Berkelanjutan Membantu Petani Gambir
Untuk Tumbuh Kembang Dengan Usaha Pengolahan Gambir
Di Nagari Koto Nan Duo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan**

(Implementasi Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proses pengolahan gambir dan Penerapan ergonomi di tempat kerja pada Kelompok Tani)

- | | |
|--------------|--|
| 1. Ketua Tim | : Fea Firdani, SKM, MKM/NIDN (002429205) |
| 2. Anggota 1 | : Sepri Reski, S.Pt, M.Pt/NIDN (0014099202) |
| 3. Anggota 2 | : Azyyati Ridha Alfian, SKM, MKM/NIDN (0008019203) |
| 4. Anggota 3 | : Trif Vando Rahmalber/NIM (1811211004) |
| 5. Anggota 4 | : Teta Try Fathul/NIM (1811211002) |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

Halaman Pengesahan
Skim Program Kemitraan Masyarakat Membantu Usaha Berkembang

(Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proses pengolahan gambir dan Penerapan ergonomi di tempat kerja pada Kelompok Tani Gambir Bukik Cakua Anakan) untuk meningkatkan produksi gambir

1. Mitra
 - a. Nama Mitra : Kelompok Tani Gambir Bukik Cakua Anakan
 - b. Pimpinan Mitra : Yendrizal
 - c. Jenis Usaha Mitra : Perkebunan Gambir
 - d. Alamat Mitra : Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilia, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan
2. Ketua Tim
 - a. Nama : Fea Firdani, SKM, MKM
 - b. Jabatan/Golongan : Penata Muda/III B
 - c. Bidang Keahlian : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - d. Fakultas : Kesehatan Masyarakat
 - e. Alamat Kantor/HP/Email : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Kota Padang
3. Nama Anggota Tim
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Anggota 1/Bidang Keahlian/Fak. : Sepri Reski, S.Pt, M.Pt/ Teknologi Pengolahan/ Peternakan
 - c. Anggota 2/Bidang Keahlian/Fak. : Azyyati Ridha Alfian, SKM, MKM/ Ergonomi/ Kesehatan Masyarakat
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilia/Batang Kapas
 - b. Kabupaten/Kota : Pesisir Selatan
 - c. Propinsi : Sumatera Barat
 - d. Jarak lokasi mitra ke Unand (km) : 104 km
5. Keterlibatan Mahasiswa/Alumni yang Tinggal di dekat Lokasi Kegiatan
 - a. Jumlah Mahasiswa : 3 orang
 - b. Mahasiswa/ 1/NoBP/Prodi : Trif Vando Rahmalber/1811211004/Kesehatan Masyarakat
 - c. Mahasiswa/ 2/NoBP/Prodi : Teta Try Fathul/1811211002/Kesehatan Masyarakat
 - d. Alumni/3/Prodi : Hendra Saputra, S.TP/Teknologi Industri Pertanian
6. Luaran yang akan Dihasilkan : Publikasi Berita di media massa
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
8. Biaya Total : Rp 10 juta
- BOPTN Unand : Rp 10 juta

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Defriman Djafri, SKM, MKM, PhD
NIP. 198008052005011004

Padang, 29 Desember 2020
Ketua Tim Pengusul

Fea Firdani, SKM, MKM
NIP. 199212242019032024

RINGKASAN

Kelompok tani gambir nagari Koto Nan Duo, Kec. Batang kapas bergerak di bidang komoditi gambir, kegiatan yang dilakukan adalah mengolah daun gambir menjadi getah gambir yang mengandung katekin yang dijual kepada eksportir melalui pedagang pengumpul. Petani pengolah gambir belum memiliki pengetahuan terhadap keselamatan kerja dalam proses pengolahan, dan pada saat pelaksanaan pengolahan sering tanpa menggunakan alat pelindung diri. Kondisi tempat pengolahan gambir dilakukan dirumah kampo yang masih belum memadai, serta alat dan perlengkapan proses pengolahan yang tidak ergonomi. Secara manajemen usaha belum dikelola dengan baik karena setelah produksi langsung dijual ke pedagang pengumpul dan harga ditekan oleh pedagang pengumpul. Tim pengabdian bersama mitra yang juga diketahui oleh wali nagari beserta ketua UPTD Penyuluh Pertanian Kecamatan Batang Kapas sepakat untuk berencana menyelesaikan permasalahan dari segi proses produksi, mutu, pemasaran dan keselamatan kerja petani gamir secara berkelanjutan tiga tahun kedepan.

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan *Focus Group Discussion* rencana kegiatan program berkelanjutan membantu petani gambir di Nagari Nan Duo, Kecamatan Batang Kapas untuk tumbuh kembang dan Penyuluhan pentingnya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dan penggunaan alat pelindung diri pada petani pengolah gambir. Manfaat dari kegiatan ini adalah Mengidentifikasi permasalahan kelompok tani gambir dalam melakukan proses pengolahan, Memberikan usulan solusi terkait permasalahan dalam produksi gambir, Penetapan prioritas permasalahan yang akan dilaksanakan dalam 3 tahun kedepan (2021 - 2023) dan meningkatkan pengetahuan petani gambir berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja dan menerapkan penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja.

Dalam rangka mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dilakukan dengan metode *focus group discission* (FGD), pendekatan komunitas dan pendekatan kepada Ketua Kelompok Tani Bukik Cakue Anakan dan Pihak Nagari dan Pertanian di Kecamatan Batang Kapas. Metode FGD dilakukan untuk perencanaan kegiatan pengabdian berkelanjutan untuk membantu tumbuh kembang usage pengolahan gambir 3 tahun kedepan (2021 – 2023), sedangkan pendekatan komunitas diwujudkan dalam bentuk penyuluhan kepada pekerja di kebun gambir dan penekanan pada kebijakan penerapan kesehatan dan kelayakan kerja. Sehingga dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Kelompok tani Bukik Cakue Anakan selaku mitra berperan dalam mengumpulkan para pekerja di kebun Gambir untuk diadakannya penyuluhan yang berkaitan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dari tanggal 12 - 19 Desember 2020 adalah disepakati rencana kegiatan pengabdian berkelanjutan untuk tahun 2021 – 2023, kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan, keselamatan kerja dan penggunaan alat pelindung diri dan penyerahan alat pelindung diri berupa sepatu bot, sarung tangan karet, dan pelindung dada serta gunting daun kepada kelompok petani gambir telah dilaksanakan. Kegiatan pengabdian berkelanjutan yang direncanakan pada tahun berikutnya adalah pada tahun 2021 direncanakan kegiatan Mendesain rumah produksi (rumah kempa) ergonomis bagi pekerja dan

penggunaan alat produksi dengan sentuhan teknologi untuk meningkatkan mutu dan jumlah hasil produksi , pada tahun 2022 direncanakan kegiatan penguatan kelembagaan kelompok tani agar mandiri dalam pemasaran gambir dan pada tahun 2023 direncanakan meningkatkan nilai tambah produk gambir.

Kata Kunci : Kesehatan, Keselamatan, Ergonomi, Petani, Gambir

DAFTAR ISI

	Hal.
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Solusi Permasalahan	5
Bab 3 Metode dan Tahapan Pelaksanaan	7
Bab 4 Hasil dan Luaran	10
Bab 5 Jadwal Kegiatan	14
Referensi	16
Lampiran	17

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

1.1.1 Profil Mitra dengan Data dan Gambar/Foto Situasi Mitra Usaha

Kelompok tani gambir bukit cakue Anakan bergerak di bidang pertanian khususnya komoditi gambir, usaha ini sudah merupakan warisan turun termurun, kegiatan yang dilakukan usaha pertanian gambir yaitu mengolah daun gambir menjadi getah gambir yang mengandung katekin yang dijual kepada eksportir melalui pedagang pengumpul, harga gambir di pasaran berkisar Rp. 20.000 – Rp. 30.000/kg.

Getah gambir yang diolah dari daun dan ranting melalui proses perebusan dan pengepresan, pengendapan hingga pencetakan, tahapan ini dilakukan oleh kelompok tani gambir untuk mendapatkan hasil dengan mutu yang baik karena harga bergantung dengan mutu gambir yang dihasilkan. Kegiatan pengolahan gambir tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh petani yang ahli dan berpengalaman dan sering terjadi kecelakaan kerja ketika melakukan pengolahan tersebut.

Petani pengolah gambir merasa mereka tidak memiliki pengetahuan terhadap keselamatan kerja dalam proses pengolahan, dan pelaksanaan pengolahan sering tanpa menggunakan alat pelindung diri, petani berharap adanya pendampingan kepada mereka terkait kesehatan dan keselamatan kerja untuk kegiatan pengolahan gambir tersebut.

Identitas Mitra Usaha:

- Nama Mitra : Kelompok Tani Gambir Bukit Cakue Anakan
- Alamat Mitra : Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilia, Kecamatan Batang Kapas
- Ketua Mitra : Yendrival
- Jumlah Anggota : 14 Orang

Profil Usaha Mitra

Kelompok tani gambir bukit cakue Anakan bergerak di bidang pertanian khususnya komoditi gambir, usaha ini sudah merupakan warisan turun termurun, kegiatan yang dilakukan usaha pertanian gambir yaitu mengolah daun gambir menjadi getah gambir yang mengandung katekin yang dijual kepada eksportir melalui pedagang pengumpul, harga gambir di pasaran berkisar Rp. 20.000 – Rp. 30.000/kg. pendapatan produksi getah gambir dalam seminggu maksimal yaitu 200 kg, dan pendapatan perbulan mencapai lebih kurang Rp. 2000.000 bersih diluar modal.

Gambar/Foto Situasi Mitra Usaha





Pengolahan gambir diawali dengan memasukkan daun dan ranting ke dalam tali rajut yang dipasang dalam suatu wadah yang disebut *kapuak* yang berbentuk silinder besar dengan bagian atas dan bawahnya tidak tertutup dan terbuat dari anyaman bambu. Daun dan ranting gambir kemudian dipadatkan dan direbus dalam wadah berupa kuali besar yang terbuat dari besi (*kancah*) dengan menggunakan tungku yang terbuat dari beton. Setelah kegiatan perebusan dianggap cukup merata daun dan ranting gambir diangkat dari *kapuak* dan

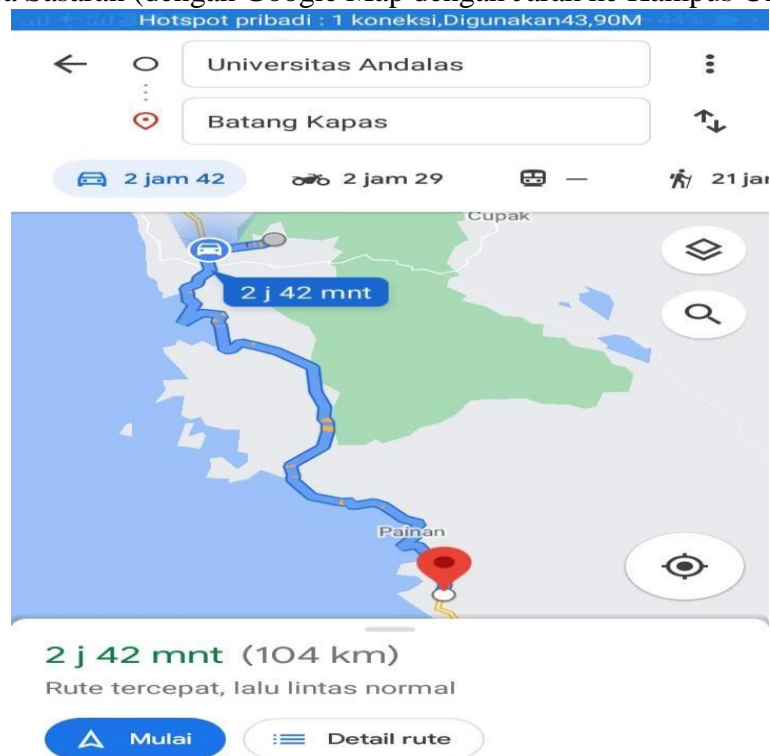
selanjutnya hasil perebusan tersebut diikat atau dililitkan dengan *tali pelilik* hingga berbentuk bulat dan padat (1).

Tahap selanjutnya adalah proses pengempaian. Proses ini merupakan proses yang paling penting dalam menghasilkan getah gambir. Daun dan ranting gambir yang telah direbus diletakkan pada alat pengempa yang terbuat balok kayu besar dan dikempa dengan menggunakan dongkrak hidrolik. Air hasil kempa akan ditampung dan disaring untuk diendapkan dalam wadah pengendapan yang disebut *paraku* selama 1 malam.

Proses pengendapan merupakan proses yang biasanya menentukan gambir tersebut termasuk dalam kategori gambir murni atau gambir campuran. Pada tahap ini, petani yang membuat gambir campuran akan melakukan pencampuran ekstrak gambir dengan bahan lain seperti tanah, pupuk ataupun tepung. Pencampuran ini bertujuan untuk memperoleh hasil (kuantitas gambir) yang lebih banyak dibandingkan dengan gambir murni. Hasil penirisan akan menghasilkan bentuk pasta encer yang kemudian disaring dengan kain, diikat dan di press dengan alat press getah berupa alat pemberat. Setelah gambir dianggap benar-benar padat, maka dilakukan pencetakan dengan alat pencetak yang sesuai dengan bentuk hasil gambir yang diinginkan.

Gambir yang telah dicetak selanjutnya dijemur di atas *samia* yaitu alat untuk meletakkan getah gambir yang sudah dicetak yang terbuat dari anyaman bambu. Penjemuran gambir dibawah sinar matahari dalam kondisi normal menghabiskan 1 hari, namun apabila cuaca mendung bisa menghabiskan 2 hingga 3 hari penjemuran. Selain itu, alternatif penjemuran lainnya yang dilakukan petani ketika cuaca mendung adalah dengan melakukan kegiatan penjemuran diatas tungku perebusan daun yang biasa disebut *manyalai*. Tahap selanjutnya adalah pemanasan menggunakan tungku selama 3 hari agar warna getah gambir tidak pudar. Setelah getah gambir dianggap kering dengan kadar air berkisar 20-25 % maka gambir siap dimasukkan kedalam karung untuk selanjutnya dijual (2).

Peta Lokasi Mitra Sasaran (dengan Google Map dengan Jarak ke Kampus Unand Terdekat)



1.1.2 Segi Produksi dan Manajemen Mitra Usaha

Produksi gambir yang dilakukan kelompok tani bukit caku anakan dalam setahun dilakukan 3 kali panen, 1 kali panen berlangsung hingga 2-3 bulan proses pengolahan, produksi perminggu yaitu maksimal 200 kg/minggu. Manajemen mitra usaha belum dikelola dengan baik karena setelah produksi langsung dijual ke pedagang pengumpul untuk membayar biaya yang dikeluarkan dan harga ditekan oleh pengumpul.

1.1.3 Persoalan yang Dihadapi Mitra Usaha

Persoalan yang dihadapi mitra yaitu pada proses pengolahan gambir sering terjadi kecelakaan kerja karena tidak menggunakan alat pelindung diri, selanjutnya tempat pengolahan gambir dilakukan di rumah kampo yang masih belum memadai, serta alat dan perlengkapan proses pengolahan tidak ergonomi.

1.2 Permasalahan Mitra Usaha Binaan

1.2.1 Penentuan Permasalahan Produksi dan Manajemen Mitra

Penentuan permasalahan produksi dari produk gambir yang dihasilkan dan keselamatan petani dalam melakukan pengolahan, sehingga petani mengharapkan penyuluhan kesehatan dan keselamatan kerja dalam pengolahan didapatkan serta manajemen K3, kemudian manajemen mitra ditentukan dari penghasilan yang didapatkan maka diperlukan manajemen yang baik agar hasil gambir dapat dijual dengan harga yang sesuai.

1.2.2 Justifikasi Pengusul Bersama Mitra dalam Menentukan Permasalahan

Pengusul bersama mitra sepakat setelah melakukan diskusi pada 15 November 2020 di Kantor Wali Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilia didampingi oleh wali nagari dan ketua UPTD Penyuluh Pertanian kecamatan batang kapas sepakat untuk menyelesaikan permasalahan dari segi proses produksi dan jaminan keselamatan kerja petani gambir bukit caku anakan, dimana sering terjadi kecelakaan kerja seperti luka bakar, kuku berubah menjadi hitam dan batuk-batuk, maka pengusul berinisiatif untuk memberikan penyuluhan kesehatan dan keselamatan kerja pada petani gambir tersebut, serta mentata ulang rumah produksi (rumah kampo) dan alat pengolahan sesuai ergonomi pekerja. Kemudian selain itu akan membantu alat pengolahan yang tidak layak pakai dengan memberikan alat pengolahan yang baru serta memberikan bantuan perlengkapan alat pelindung diri.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan penyuluhan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam proses pengolahan agar menjamin kesehatan petani gambir

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Petani Gambir untuk mengurangi angka resiko kecelakaan kerja
- b. Memfasilitasi alat pelindung diri kepada petani gambir
- c. Mendesain ulang rumah kampo (rumah produksi) sesuai ergonomic

1.4 Manfaat

- a. Menjamin kesehatan dan keselamatan kerja petani gambir dalam melakukan pengolahan gambir
- b. Terbantunya petani dengan alat pengolahan yang baik dan alat pelindung diri
- c. Memberikan design rumah produksi yang ergonomi agar mempermudah pekerja dalam pengolahan gambir

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

21 Solusi-solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra secara sistematis sesuai prioritas

Solusi yang diberikan pada permasalahan yang dihadapi petani gambir dalam melakukan usahanya yaitu; 1. Melakukan penyuluhan kesehatan dan keselamatan kerja pada proses pengolahan bertujuan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja (3); 2. Memberikan solusi rumah produksi yang ergonomi agar mempermudah petani dalam melakukan pengolahan gambir; 3. Memberikan alat pengolahan yang baik untuk menjamin mutu produk gambir yang dihasilkan.

22 Jenis output yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha

Tabel 2.1 Solusi dan Output yang dihasilkan

No	Solusi	Output
1	Melakukan penyuluhan kesehatan dan keselamatan kerja pada proses pengolahan (ditahun berjalan / 2020)	Petani merasakan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja serta memberikan alat pelindung diri
2	Memberikan solusi rumah produksi yang Ergonomi (untuk kegiatan ditahun berikutnya)	Petani memiliki rumah produksi yang ergonomi, dan memudahkan dalam proses pengolahan
3	Memberikan alat pengolahan yang baik untuk menjamin mutu produk gambir yang dihasilkan (untuk kegiatan ditahun berikutnya)	Alat pengolahan yang baik dapat memberikan mutu yang baik dihasilkan agar manajemen penjualan gambir diatasi dengan harga yang sesuai

23 Setiap solusi mempunyai output tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.

Tabel 2.2 Solusi, Output dan Capaian yang dihasilkan

No	Solusi	Output	Capaian (%)
1	Melakukan penyuluhan kesehatan dan keselamatan kerja pada proses pengolahan (kegiatan tahun 2020)	Petani merasakan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja serta memberikan alat pelindung diri	100
2	Memberikan solusi rumah produksi yang ergonomi (kegiatan tahun 2021)	Petani memiliki rumah produksi yang ergonomi, dan memudahkan dalam proses pengolahan	100
3	Memberikan alat pengolahan yang baik untuk menjamin mutu produk gambir yang Dihasilkan (kegiatan tahun 2022 – 2023)	Alat pengolahan yang baik dapat memberikan mutu yang baik dihasilkan agar manajemen penjualan gambir diatasi dengan harga yang sesuai	100

24 Hasil riset dan survei pendataan tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan

Hasil riset dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan dapat membantu peningkatan pengetahuan dan kinerja dari petani, sebelumnya sudah dilakukan pada petani karet dan mendapatkan hasil yang memuaskan, survey yang dilakukan pada kelompok tani bukit caku merupakan petani yang memiliki produksi gambir yang cukup luas dan data yang diperoleh memungkinkan menjadi kelompok tani percontohan untuk kabupaten pesisir selatan dalam menerapkan K3 dalam pengolahan gambir, karena banyak petani yang tidak menggunakan alat pelindung diri dapat mempengaruhi kualitas gambir yang dihasilkan karena kurang hygiene dan sanitasi belum terjaga. Alasan tersebut karena produk gambir ini digunakan sebagai bahan baku farmasi yang mengandung katekin sekitar 70-80%

BAB 3. METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

3.1 Metode dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Dalam rangka mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dilakukan dengan metode pendekatan komunitas dan pendekatan kepada Ketua Kelompok Tani Bukik Cakue Anakan dan Pihak Nagari dan Pertanian di Kecamatan Batang Kapas. Pendekatan komunitas diwujudkan dalam bentuk penyuluhan kepada pekerja di kebun gambir dan penekanan pada kebijakan penerapan kesehatan dan kelamatan kerja. Sehingga dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Kelompok tani Bukik Cakue Anakan selaku mitra berperan dalam mengumpulkan para pekerja di kebun Gambir untuk diadakannya penyuluhan yang berkaitan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (4). Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah action research yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a) Tim pengusul melakukan perumusan masalah untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih, dan merumuskan tahapan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul pada survey tanggal 15 November 2020
- b) Tim pengusul bersama-sama mempersiapkan kelengkapan peralatan penyuluhan seperti alat tulis, leaflet, laptop, infokus, doorpize, baleho dan alat pelindung diri untuk diserahkan ke Kelompok Tani Bukik Cakue Anakan
- c) Tim Pengusul Menyiapkan Peralatan Pengolahan dan Design Rumah Produksi
- d) Tim pengusul menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mitra, dan pekerja pengolah gambir

2. Tahap Tindakan

- a) Melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan penyuluhan sebanyak dua kali dengan tema penyuluhan :
 - 1) Tim pengusul melakukan penyuluhan hubungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja dan perekonomian masyarakat di kantor Wali Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilia.
 - 2) Tim pengusul melakukan penyuluhan tentang pentingnya Ergonomi Tempat Pengolahan Produksi Gambir di kantor Wali Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilia.
- b) Melaksanakan simulasi tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) sekaligus memberikan alat pelindung diri dan peralatan produksi kepada mitra pengabdian kepada masyarakat di Kantor Wali Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilia.

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembinaan kepada pekerja gambir dalam memberikan penyuluhan dan simulasi. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-

kendala, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pelatihan dan penyuluhan.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

5. Tahap Evaluasi

- a) Tim Pengusul Melakukan Proses Pengukuran Terhadap Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Perekonomian Petani Gambir (5). Pengukuran dilakukan kepada seluruh petani gambir melalui penyebaran kuesioner.
- b) Tim pengusul melakukan analisa terhadap hasil kuesioner sebagai ukuran kesuksesan penyuluhan dan simulasi Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja kepada seluruh Petani Gambir.

Tabel 3.1 Tahapan Solusi Untuk Atasi Permasalahan Mitra

No	Aktifitas	Minggu							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Tahapan Perencanaan	*							
2.	Tahapan Tindakan		*	*					
3.	Tahapan Observasi			*	*				
4.	Tahapan Refleksi					*			
5.	Tahapan Evaluasi						*		
6.	Seminar hasil							*	
7.	Laporan akhir								*
8.	Luaran								*

Media pertemuan

Media pertemuan direncanakan yaitu tatap muka karena kegiatan praktek alat pelindung diri serta penyuluhan secara menyeluruh dengan protocol covid-19 di Kantor Wali Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilia Kecamatan Batang Kapas

3.2 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

Partisipasi mitra meliputi :

Tabel 3.2 Partisipasi Mitra

No	Partisipasi Mitra
1	Semua Pengurus Kelompok Tani dan Stakeholder terkait ikut serta dalam kegiatan penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2	Menyediakan Tempat Kegiatan Penyuluhan
3	Mempersiapkan lokasi untuk kegiatan praktek lapangan
4	Ikut serta dalam setiap kegiatan pengabdian masyarakat

3.3 Metode Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Keberlanjutan Program

- a) Tim Pengusul Melakukan Proses Pengukuran Terhadap Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Perekonomian Petani Gambir. Pengukuran dilakukan kepada seluruh petani gambir melalui penyebaran kuesioner.
- b) Tim pengusul melakukan analisa terhadap hasil kuesioner sebagai ukuran kesuksesan penyuluhan dan simulasi Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja kepada seluruh Petani Gambir.

3.3.1 Metode Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan 2020

- a) Tim Pengusul Melakukan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dari Kemampuan Petani Gambir dalam Menggunakan alat pelindung diri selama kegiatan pengolahan gambir di lapangan
- b) Tim pengusul melakukan analisa keberhasilan program dan evaluasi luaran yang telah tercapai pada pelaksanaan kegiatan 2020.

3.3.2 Keberlanjutan Program Pengembangan pada 3-5 Tahun ke Depan

- a) Tim Pengusul Melakukan Proses Focus Group Discussion (FGD) dengan pihak Nagari dan Penyuluh Pertanian Kecamatan untuk keberlanjutan program untuk meningkatkan usaha pertanian gambir
- b) Tim pengusul mengusulkan program-program prioritas untuk kelompok petani gambir
- c) Kesepakatan hasil FGD dengan Pihak Terkait mengenai Keberlanjutan Program Pengembangan pada 3-5 Tahun ke Depan

BAB 4. HASIL DAN LUARAN

4.1 Rencana Program Pengembangan yang akan Disepakati Dengan Mitra

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dari tanggal 12 - 19 Desember 2020 adalah disepakati rencana kegiatan pengabdian berkelanjutan untuk tahun 2021 – 2023, program pengembangan yang disepakati dengan mitra adanya manajemen pengolahan gambir yang dikelola oleh kelompok tani untuk memfasilitasi penyediaan alat pelindung diri dan alat pengolahan gambir untuk petani gambir yang berada di lingkungan kecamatan batang kapas. Selain itu petani gambir bukit cakua anakan akan di fasilitasi menjadi mitra nagari dalam perdagangan gambir untuk memasok hasil gambir kecamatan batang kapas untuk eksportir di kota padang dengan pelatihan manajemen perdagangan. Hasil kegiatan yang disepakati untuk rencana kegiatan pengabdian berkelanjutan adalah :

Tabel 4.1 Program Berkelanjutan Pengembangan Usaha Mitra Tahun 2021-2023

NO	PROGRAM	PEMBINAAN		
		2021	2022	2023
1.	Mendesain rumah produksi (rumah kempa) ergonomis bagi pekerja dan penggunaan alat produksi dg sentuhan teknologi untuk meningkatkan mutu dan jumlah hasil produksi	*		
2.	Penguatan kelembagaan kelompok tani agar mandiri dalam pemasaran gambir		*	
3.	Meningkatkan nilai tambah produk gambir			*

4.2 Kegiatan Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Serta Penyerahan Alat Pelindung diri

Setelah kegiatan perencanaan program dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan, keselamatan kerja dan penggunaan alat pelindung diri dan penyerahan alat pelindung diri berupa sepatu bot, sarung tangan karet, dan pelindung dada serta gunting daun kepada kelompok petani gambir. Selama penyuluhan terkait pentingnya memperhatikan Kesehatan dan keselamatan kerja pada proses pengolahan gambir, petani merasa antusias dalam menerima informasi penyuluhan tersebut dan merasa keluhan mereka selama ini dapat diatasi dengan menggunakan alat pelindung diri.

Selama proses penyuluhan tim pengabdian juga memperagakan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang diberikan kepada petani pengolah gambir, dengan tujuan agar nantinya petani pengolah gambir selalu menggunakan APD selama melakukan pengolahan untuk meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Alat pelindung diri tersebut berupa sepatu safety, sarung tangan karet dan pelindung tubuh. Kemudian tim pengabdian juga memberikan bantuan alat pengolahan seperti gunting daun atau ranting agar memudahkan pengerjaan panen karena selama ini proses panen daun dan ranting gambir dilakukan secara manual.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) juga perlu diterapkan di bidang pertanian karena banyak petani tidak hati-hati dalam bekerja sehingga mengalami kecelakaan kerja dalam kategori ringan maupun berat. Jadi saya ingin sekali petani juga mendapatkan bekal ilmu mengenai K3 untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabmas Bersama anggota kelompok tani dalam FGD Perencanaan Kegiatan berkelanjutan dan penyuluhan K3



Gambar 2. Melihat kondisi rumah kampo untuk pengolahan gambir



Gambar 3. Percontohan penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja

4.3 Hasil FGD (Focus Group Discussion)

Focus Group Discussion telah dilakukan bersama OPD (Organisasi Perangkat Daerah) beserta kelompok tani bukit caku secara berkala dan mendapatkan kesepakatan untuk kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu usaha gambir di Nagari Koto Nan Duo, permasalahan yang telah dibahas dalam kegiatan FGD ini yaitu :

1. Kelompok tani bukit caku memiliki lahan 25 hektar (ha) akan tetapi tidak memiliki rumah produksi
2. Harga gambir menurun karena kualitas tidak terjaga
3. Petani menjual daun kepada kelompok yang memiliki rumah produksi
4. Tidak memiliki relasi yang jelas untuk pemasaran gambir
5. Tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik mengenai pengolahan gambir

Adapun hasil kesepakatan untuk mengatasi permasalahan tersebut maka tim pengabdian dan OPD di Kecamatan Batang Kapas khususnya Nagari Koto Nan Duo maka ditetapkan prioritas kegiatan untuk tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pelaksanaan Pengabdian Tahun 2021

No	Solusi	Prioritas	Fasilitator
1	Pembangunan Rumah Kempa dengan pendekatan teknologi dan ergonomi	1	Baristan Industri Padang dan Tim Pengabdian
2	Pelatihan pengolahan gambir	2	Balai Penyuluhan Pertanian dan Tim Pengabdian
3	Peningkatan mutu gambir hasil olahan	3	Balai Pengawasan Mutu Barang, Dinas Perdagangan Provinsi Sumbar dan Tim Pengabdian
4	Penguatan kelembagaan kelompok tani	4	Balai Penyuluhan Pertanian dan Tim Pengabdian
5	Manajemen pemasaran produk gambir	5	Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Pesisir Selatan dan Tim Pengabdian

Pembangunan rumah kempa (rumah produksi) dengan pendekatan teknologi menjadi hal yang paling *Urgent* untuk dilaksanakan dalam membantu usaha pengolahan gambir agar dapat tumbuh kembang, maka hasil kesepakatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian di tahun 2021 yaitu pembangunan rumah kempa di kelompok tani bukit caku Nagari Koto Nan Duo.

4.4 Luaran yang dicapai

Tabel 4.3 Luaran

No	Luaran	Capaian
1	Publikasi di media massa elektronik	Tercapai
2	Draft buku	Tercapai
3	Profil Mitra	Tercapai
4	Abstrak	Tercapai
5	Peningkatan pengetahuan petani mengenai Kesehatan dan keselamatan kerja	Tercapai
6	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	<i>Submitted</i>

Publikasi di Media Online

<https://sumbar.antaranews.com/berita/405220/tim-pengabdian-masyarakat-unand-bimbing-petani-gambir-terapkan-keselamatan-dan-kesehatan-kerja>

NASIONAL POLHUKAM OLAHRAGA EKONOMI

Padang (ANTARA) - Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas (Unand) Padang membimbing petani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses pengolahan.

"Banyak petani pengolah gambir memiliki keluhan saat mengolah gambir kuku berubah berwarna hitam dan luka bakar, hal tersebut terjadi karena petani tidak menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) atau tidak menggunakan alat pelindung diri selama melakukan pengolahan," kata Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Unand Padang Fea Firdani, SKM, MKM di Padang, Minggu.

Bersama tim beranggotakan Sepri Reski, SPT, M.Pt dan Azzyati Ridha Alfian, SKM, MKM serta melibatkan alumni dan mahasiswa Universitas

NASIONAL POLHUKAM OLAHRAGA EKONOMI

"Oleh sebab itu kami akan membekali kelompok petani gambir di Nagari Koto Nan duo, Kecamatan Batang Kapas agar dapat mememanajemen bisnisnya," katanya lagi.

Kemudian Tim Pengabdian Unand juga berencana akan merancang desain rumah kempa dengan pendekatan ergonomi agar petani lebih nyaman dan mudah dalam melakukan proses pengolahan gambir serta dapat menghindari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Dari perancangan tersebut diharapkan nantinya akan menjadikan rumah kempa percontohan di perkebunan gambir di Kabupaten Pesisir Selatan khususnya di Kecamatan Batang Kapas.

BAB 5. JADWAL KEGIATAN

5.1 Jadwal

Tabel 5.1 Tahapan Solusi Untuk Atasi Permasalahan Mitra

No	Aktifitas	Minggu								Output
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Persiapan Materi Penyuluhan	*	*							Materi Penyuluhan
1.	Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pengolahan Gambir			*						Laporan Kegiatan
2.	Penyuluhan Design Rumah Produksi				*					Design dan Laporan Pelaksanaan
3.	Penyerahan Alatan Pelindung Diri dan Praktek lapangan					*				Dokumentasi Penyerahan
4.	Penyerahan Alat Pengolahan Gambir dan praktek ergonomi						*			Dokumentasi Penyerahan
5.	Tahapan Evaluasi Kegiatan Pkm							*		Kuisoner Evaluasi
6.	Seminar Hasil							*		Hasil kegiatan
7.	Laporan								*	Laporan akhir

Tabel 5.2 Peranan Tim Pelaksana

No	Nama Pelaksana Dosen/Mahasiswa/ Alumni	Prodi/Fakultas	Tugas/Peran dalam Kegiatan
1.	Dosen/ Fea Firdani	Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan Proposal, Laporan dan Luaran 2. Mempersiapkan Materi dan Memberikan Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja 3. Membagikan Kuisoner Evaluasi Pelaksanan PKM Sebelum dan Sesudah 4. Menyerahkan bantuan alat pelindung diri kepada kelompok tani untuk keselamatan dan kesehatan kerja petani gambir
2.	Dosen/ Sepri Reski	Ilmu Peternakan/ Peternakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Survey awal kepada kelompok tani yang memiliki usaha gambir 2. Melakukan pertemuan awal antara Kelompok Tani, Wali Nagari, dan Ketua BPP Kecamatan 3. Mengkondisikan kegiatan pengabdian di lapangan 4. Memfasilitasi Petani Gambir dalam

No	Nama Pelaksana Dosen/Mahasiswa/ Alumni	Prodi/Fakultas	Tugas/Peran dalam Kegiatan
			kegiatan Penyuluhan dan praktek lapangan 5. Memberikan edukasi manajemen usaha gambir 6. Memberikan penyuluhan penanganan limbah gambir untuk menjadi pakan
3.	Dosen/ Azyyati Ridha Alfian	Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kesehatan Masyarakat	1. Mempersiapkan Rencana Design Rumah pengolahan gambir yang ergonomi 2. Mempersiapkan materi penyuluhan ergonomi rumah produksi gambir 3. Menyerahkan bantuan alat pengolahan di rumah pengolahan gambir
4	Mahasiswa/ Trif Vando Rahmalber	Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kesehatan Masyarakat	1. Memambantu Dosen dalam penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2. Membantu Dosen memeragakan penggunaan alat pelindung diri pengolahan gambir 3. Membantu dosen membagikan kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan 4. Membantu mempersiapkan tempat kegiatan sosialisasi atau penyuluhan
5	Mahasiswa/ Teta Try Fathul	Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kesehatan Masyarakat	1. Memambantu Dosen dalam penyuluhan design ergonomi rumah Pengolahan gambir 2. Membantu Dosen memberikan bantuan alat pengolahan gambir yang ergonomi 3. Membantu dosen mendampingi kelompok tani 4. Membantu mempersiapkan tempat kegiatan sosialisasi atau penyuluhan
6	Alumni/ Hendra Saputra	Teknologi Industri Pertanian/ Teknologi Pertanian	1. Memberikan ilmu pengolahan gambir dengan teknologi baru 2. Memberikan informasi kepada petani teknologi untuk meningkatkan mutu gambir 3. Memberikan informasi mekanisme perdagangan gambir 4. Membantu dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat selama kegiatan berlangsung

REFERENSI

1. Kasim, A. (2011). Proses produksi dan industri hilir gambir. Jakarta, Indonesia: Universitas Andalas Press
2. Kasim, Anwar. Asben, Alfi. Mutiar, Sri. 2015. Kajian Kualitas Gambir dan Hubungannya dengan Karakteristik Kulit Tersamak. Majalah Kulit, Karet dan Plastik. Vol. 31 No. 1 Juni 2015: 55-64
3. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pemberian Program Kembali Kerja serta Kegiatan Promotif dan Kegiatan Preventif Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia; 2016.
4. Sucipto CD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publising; 2014
5. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2014.

LAMPIRAN

1. Lampiran SK Wali Nagari Kelompok Bukik Cakua Anakan



SURAT KEPUTUSAN WALI NAGARI KOTO NAN DUO IV KOTO HILIE

Nomor : 33 TAHUN 2020

TENTANG

PENGANGKATAN KELOMPOK TANI B UKIK CAKUE ANAKAN

WALI NAGARI KOTO NAN DUO IV KOTO HILIE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALI NAGARI KOTO NAN DUO IV KOTO HILIE

- Menimbang
- a. Untuk memberdayakan potensi kelompok perlu wadah sebagai pengelola-pengelola kegiatan kelompok dalam kenagarian.
 - b. Bahwa untuk mewujudkan maksud poin A diatas perlu ditetapkan keputusan Wali Nagari.
- Mengingat
1. Undang - undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara 3839)
 2. Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pemerintahan Nagari (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2000 Nomor 13)
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 17 Tahun 2001 tentang Pokok Pemerintah Nagari (Lembaran Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2001 Nomor 23 Seri D)
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 08 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari.
 5. Berdasarkan Hasil Musyawarah Anggota tanggal 2 Agustus 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Mengangkat nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai pengurus kelompok Tani Bukik cakue Anakan.
- Kedua : Masa bakti pengurus Kelompok Tani Bukik cakue selama 5 Tahun.
- Ketiga : Surat Keputusan berlaku semenjak ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam menetapkan Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Anakan

Pada Tanggal : 18 Nopember
2020

WALI NAGARI KOTO NAN DUO IV KOTO HILIE



Tembusan:

- 1.Yth. Bapak Kepala DIPERTAHORNAKBUN
Kab.Pessel
- 2.Yth.Bapak Camat Batang Kapas
- 3.Tth.Bamus Nagari KOTO NAN DUO IV KOTO HILIE
- 4.Arsip

Lembaran Kedua Keputusan Wali Nagari
Koto Nan Duo IV Koto Hilie

Nomor : 33 Tahun 2020

Tanggal : 18 Nopember 2020

NO	NAMA	JABATAN
1	YENDRIZAL	KETUA
2	TIRTO DOYANTOS	SEKRETARIS
3	BENDAHARA	BENDAHARA
4	ITAM	ANGGOTA
5	ANTO	ANGGOTA
6	IJEN	ANGGOTA
7	ZAIDUL BAHRI	ANGGOTA
8	PANUKEK PIAN	ANGGOTA
9	AGUS	ANGGOTA
10	KUDUS	ANGGOTA
11.	SARDINO	ANGGOTA
12.	HERMAN	ANGGOTA
13.	NANO	ANGGOTA
14.	IWAN	ANGGOTA
15.	REMON	ANGGOTA

Ditetapkan di : Anakan

Pada Tanggal : 18 Nopember
2020

WALI NAGARI KOTO NAN DUO IV KOTO HILIE
RAJA RATMAN, SE



2. Lampiran Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Mitra Pengabdian Masyarakat

**KELOMPOK TANI BUKIK CAKUE ANAKAN
NAGARI KOTO NAN DUO IV KOTO HILIA
KECAMATAN BATANG KAPAS**
Sekretariat Kantor Balai Penyuluhan Kecamatan Batang Kapas

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Yendrizal
2. Jabatan : Ketua Kelompok
3. Nama Kelompok : Kelompok Tani (Poktan) Bukik Cakue Anakan
4. Bidang Usaha : Pertanian Gambir
5. Alamat : Kampung Anakan, Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilia,
Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan,
Provinsi Sumatera Barat

Menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat skim program kemitraan masyarakat membantu usaha berkembang dengan judul Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proses pengolahan gambir dan Penerapan ergonomi di tempat kerja dengan tim pelaksana kegiatan sebagai berikut :

Nama Ketua Tim Pengusul : Fea Firdani, SKM, MKM
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas, Fakultas Kesehatan Masyarakat

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Usaha Kecil/ Menengah/ atau Kelompok dan pelaksanaan kegiatan program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa unsur paksaan di dalam pembuatannya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batang Kapas, 17 November 2020

Menyatakan,
Ketua Poktan Bukik Cakue Anakan


Alrizal


Yendrizal

Lampiran 3. Daftar Hadir Kegiatan FGD

**DAFTAR HADIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
NAGARI KOTO NAN DUO
KECAMATAN BATANG KAPAS**

NO	NAMA	JENIS		JABATAN	NO. HP	TANDA TANGAN
		L	P			
1	Arizal, ST	L		Koordinator BPP	085274571366	
2	Yendri Sari	L		Ketua BKT EAKUA	081276536060	
3	Roni Putra Fano	L		Anggota	085271464222	
4	Afrialdi	L		-.-		
5	Morisani Handri			- " -		
6	RAPILUS	L		- -	085263996504	
7	GITA			- -	081363906794	
8	HENDRA SAPUTRA	L		Anggota PDM	085278825420	
9	FEA FIRDANI	P		KETUA TIM	085375008989	
10	Sepri Resti	L		Anggota PDM	085265470253	
11	Tuti Murni Rahmi	P		Sekretaris Wali Nagri		

Lampiran 5. Publikasi
Publikasi di Media Online

<https://sumbar.antaraneews.com/berita/405220/tim-pengabdian-masyarakat-unand-bimbing-petani-gambir-terapkan-keselamatan-dan-kesehatan-kerja>

sumbar.antaraneews.com/t

ANTARA SUMBAR

NASIONAL POLHUKAM OLAHRAGA EKONOMI

Tim Pengabdian Masyarakat Unand bimbing petani gambir terapkan keselamatan dan kesehatan kerja

Minggu, 20 Desember 2020 07:05 WIB





Padang (ANTARA) - Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas (Unand) Masvarakat Universitas Andalas (Unand)

NASIONAL POLHUKAM OLAHRAGA EKONOMI

Padang (ANTARA) - Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas (Unand) Padang membimbing petani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses pengolahan.

"Banyak petani pengolah gambir memiliki keluhan saat mengolah gambir kuku berubah berwarna hitam dan luka bakar, hal tersebut terjadi karena petani tidak menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) atau tidak menggunakan alat pelindung diri selama melakukan pengolahan," kata Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Unand Padang Fea Firdani, SKM, MKM di Padang, Minggu.

Bersama tim beranggotakan Sepri Reski, SPT, M.Pt dan Azzyati Ridha Alfian, SKM, MKM serta melibatkan alumni dan mahasiswa Universitas

NASIONAL POLHUKAM OLAHRAGA EKONOMI

"Oleh sebab itu kami akan membekali kelompok petani gambir di Nagari Koto Nan duo, Kecamatan Batang Kapas agar dapat memanaajemen bisnisnya," katanya lagi.

Kemudian Tim Pengabdian Unand juga berencana akan merancang desain rumah kempa dengan pendekatan ergonomi agar petani lebih nyaman dan mudah dalam melakukan proses pengolahan gambir serta dapat menghindari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Dari perancangan tersebut diharapkan nantinya akan menjadikan rumah kempa percontohan di perkebunan gambir di Kabupaten Pesisir Selatan khususnya di Kecamatan Batang Kapas.